

ABSTRAK

Strategi Norwegia dalam Mediasi Konflik Bersenjata antara Pemerintah Sri Lanka dan *Liberation Tiger of Tamil Eelam* (LTTE)

Liberation Tiger of Tamil Eelam (LTTE) menjadi organisasi utama yang mewujudkan keinginan Tamil Eelam untuk memisahkan diri dari Sri Lanka yang dikenal sebagai Resolusi Vaddukoddi pada tahun 1976. Resolusi tersebut menyebabkan terjadinya konflik bersenjata antara Pemerintah Sri Lanka dan LTTE. Atas undangan dari Pemerintah Sri Lanka, Norwegia memulai keterlibatannya dalam konflik Sri Lanka pada tahun 1998 dan menghasilkan kesepakatan gencatan senjata pada tahun 2002. Kesepakatan gencatan senjata tersebut dilanjutkan dengan diadakannya media antara kedua belah pihak dengan Norwegia sebagai mediator. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Norwegia dalam mediasi konflik bersenjata antara Pemerintah Sri Lanka dan LTTE dengan batasan penelitian dari tahun 2002-2009. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan. Strategi Norwegia dalam mediasi dianalisis menggunakan konsep Kerangka Strategi Model Mediasi oleh Jacob Bercovitch. Hasil dari penelitian ini adalah strategi Norwegia dalam mediasi konflik antara Pemerintah Sri Lanka dan LTTE yang dijalankan Norwegia dinyatakan gagal karena dijadikannya perang sebagai solusi akhir penyelesaian konflik dan tidak didapatkan kesepakatan damai final.

Kata kunci: Konflik internal, LTTE, Pemerintah Sri Lanka, Mediasi, Norwegia.

